

## Lampiran 1

### TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal : 7 Juni 2021  
Jam : 09.45-10.20 WIB.  
Tempat : MAN 2 Kota Madiun  
Topik : Nilai-nilai karakter religius pada pembelajaran kimia

Pada hari Senin, 7 Juni 2021 saya bergegas ke MAN 2 Kota Madiun. Saya menemui guru kimia. Pada kesempatan tersebut saya hendak mengobservasi pembelajaran kimia di kelas XI Program SKS 2 Tahun. dalam pembelajaran tersebut banyak sekali karakter-karakter yang dikembangkan dan diinternalisasikan dalam kegiatan.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru kimia membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian memulai pelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Hal ini merupakan salah satu penerapan nilai karakter religius. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai peserta didik selalu dibiasakan untuk berdoa begitupun ketika KBM sudah selesai selalu ditutup dengan doa.

Ketika guru memberikan tugas dan mengintruksikan untuk mengerjakan, maka dengan sigapnya peserta didik mengerjakan dengan jujur dan percaya diri. Pada kesempatan tersebut guru meminta peserta didik untuk disiplin dalam mengerjakan, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya secara langsung guru telah melatih peserta didik untuk membiasakan berakhlak yang baik, berkarakter, dan membiasakan sesuatu dengan berdoa. Jujur dalam bertindak dan disiplin waktu. Harapannya dengan pembiasaan tersebut, peserta didik bisa mengaplikasikannya dirumah dan lingkungan, bahkan dalam situasi dan kondisi apapun.

**Lampiran 2****TRANSKRIP OBSERVASI**

Tanggal : 7 Juni 2021  
Jam : 09.45-10.20 WIB.  
Tempat : MAN 2 Kota Madiun  
Topik : Nilai-nilai karakter religius pada pembelajaran kimia

Setelah guru kimia menyampaikan pokok bahasan materi, guru meminta peserta didik untuk menghubungkan dengan ayat al-Qur'an atau hadits. Guru tidak serta merta memberikan ayat yang berkaitan dengan materi, guru meminta peserta didik untuk berfikir dan mengkritisi terlebih dahulu. Guru membantu dengan memberikan kata kunci. Dalam kesempatan ini guru juga terlihat membimbing peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat. Terlihat beberapa peserta didik yang mengangkat tangan untuk menjawab. Tetapi jawaban belum tepat. Akan tetapi guru tetap menghargai jawaban peserta didik. Dan guru meminta peserta didik untuk berfikir lebih dalam/mengkritisi lebih tajam lagi.

Pada kesempatan yang sama dalam mengerjakan tugas LKS yang diberikan guru, guru meminta peserta didik untuk tekun belajar dan bertanggung jawab apabila diberi amanah atau tugas.

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran kimia, guru sering melatih peserta didik dengan hal-hal yang baik dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik untuk mempunyai karakter yang shalihah. Sehingga dapat diaplikasikan dengan baik kelak nanti ketika peserta didik terjun di masyarakat.

**Lampiran 3****TRANSKIP OBSERVASI**

Tanggal : 7 Juni 2021  
Jam : 09.45-10.20 WIB.  
Tempat : MAN 2 Kota Madiun  
Topik : Nilai-nilai karakter religius pada pembelajaran kimia

Pada kesempatan yang sama, ketika pembelajaran kimia berlangsung, guru memberikan tugas secara kelompok. Dalam tugas tersebut guru meminta peserta didik untuk memahami, mencermati dan mencari solusi jika minyak bumi habis. Jawaban dari peserta didik sangat baik dan bervariasi. Di waktu yang sama beberapa siswa kurang tepat menjawab/mendiskusikan, dengan sigapnya guru membimbing untuk mencari jawaban yang benar.

Dalam diskusi tersebut, siswa sangat aktif bekerjasama mencari solusi terbaik dengan berbagai sumber belajar yang telah disiapkan. Dan mengumpulkan tepat waktu. Jadi dapat dikatakan bahwa peserta didik di kelas XI Program SKS 2 Tahun aktif dan tekun dalam pembelajaran. Mempunyai sifat terbuka dan bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.

## Lampiran 4

### TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal : 7 Juni 2021  
 Jam : 09.45-10.20 WIB.  
 Tempat : MAN 2 Kota Madiun  
 Topik : Strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia  
 Bentuk : Foto

Bukti foto	
Bukti Foto	
Refleksi	<p>Salah satu strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius dalam pembelajaran kimia adalah dengan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam materi kimia.</p>

## Lampiran 5

### TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal : 7 Juni 2021  
 Jam : 09.45-10.20 WIB.  
 Tempat : MAN 2 Kota Madiun  
 Topik : Strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia  
 Bentuk : Foto

Bukti foto	
Bukti Foto	
Refleksi	<p>Dalam pembelajaran kimia, guru selalu membimbing peserta didik untuk tetap meneladani karakter-karakter yang telah diinternalisasikan dalam pembelajaran.</p>

## Lampiran 6

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Zainal Arifin, S.Ag. M.Pd.I. M.A.  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 08.30-09.30  
 Tempat Wawancara : Ruang kepala MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Apa kewajiban guru terhadap peserta didik selain mendidik, mendampingi KBM?	Setiap guru mempunyai tanggung jawab mendampingi peserta didik membaca al-Quran.
Kapan kegiatan membaca al-Qur'an ini dilaksanakan?	Setiap hari sebelum KBM dilaksanakan. Jadi guru yang mengajar di jam pertama wajib mendampingi peserta didik membaca al-Qur'an
Apa tujuan dari kegiatan tersebut?	Dengan membaca al-Qur'an ini, bertujuan untuk menanamkan jiwa keagamaan peserta didik dan menanamkan makna-makna hakiki al-Quran ke dalam jiwa, hati dan pola pikir peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengetahui ilmu-ilmu yang terkandung di dalam al-Quran
Bagaimana teknik pengembangan karakter di MAN 2 Ponorogo?	Yang utama yang menginternalisasi karakter ini dalam kegiatan pembelajaran, kemudian memberikan contoh, pembiasaan dalam kegiatan.
Apa tujuan pengembangan karakter yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik?	Tujuannya, peserta didik mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan visi misi madrasah. Menciptakan lulusan yang berkarakter.

## Lampiran 7

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Romadlon, M.Pd  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 10.40-11.10 WIB.  
 Tempat Wawancara : Ruang guru MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Bagaimana strategi yang dilakukan bapak lakukan dalam pengembangan karakter dalam pembelajaran Kimia?	Pertama, membuat perangkat pembelajaran yang saya internalisasi karakter religius. Hal ini memang tidak mudah, Karena harus menyesuaikan dengan ayat al-Qur'an. Tidak jarang saya membuka jurnal, terjemah al-Qur'an, web dan bertanya kepada guru PAI. Setelah membuat RPP, kemudian saya aplikasikan dalam kelas sesuai dengan apa yang terdapat dalam RPP.
Apa tujuan dari pengembangan karakter pada pembelajaran kimia?	Pendidikan karakter ini mengantarkan peserta didik untuk mengenal secara kognitif, menghayati afektif sehingga dapat diamalkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Strategi internalisasi nilai religius dengan pelajaran Kimia ditempuh melalui beberapa cara yaitu: a) mengutip bacaan ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari disertai dengan penjelasan maknanya pada awal pelajaran/pendahuluan, b) menyisipkan nilai-nilai religius dalam materi pelajaran, misalnya setelah selesai menjelaskan sub pokok bahasan tertentu, c) mengaitkan kesimpulan materi pelajaran dengan nilai-nilai religius yang merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an maupun hadits, dan d) memberikan suatu kasus yang mengandung nilai-nilai religius untuk dihayati dan direnungkan secara mendalam oleh peserta didik.
Bagaimana hasil dari internalisasi tersebut?	Hasil integrasi karakter religius dalam pembelajaran Kimia yang dilakukan peserta didik yaitu: a) peserta didik yakin bahwa Allah SWT telah menciptakan alam

	<p>semesta yang mengandung unsur karbon, b) memulai dengan aktivitas dengan membaca doa sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah, c) Merasakan kebesaran Allah yang telah menciptakan berbagai keteraturan di alam semesta ini, d) Keyakinan bahwa apabila lingkungan tidak dijaga, maka akan berdampak pada masyarakat, e) Memberikan solusi untuk mengatasi dampak pembakaran bagi Kesehatan lingkungan sekitar, f) Memahami bahwa semua perbuatan tidak baik akan berefek pada lingkungan sekitar, g) Mensyukuri kebesaran Allah yang telah menciptakan minyak bumi dan gas alam yang begitu meruah di Indonesia, h) Menyadari bahwa segala peristiwayang ada di alam sudah termaktub dalam al-Qur'an, i) menyadari bahwa menjaga lingkungan adalah tugas manusia sebagai kholifah di bumi, dan j) menikmati pembelajaran yang mengandung nilai-nilai religius untuk pengembangan karakter</p>
--	--



## Lampiran 8

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Romadlon, M.Pd  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 10.40-11.10 WIB.  
 Tempat Wawancara : Ruang guru MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Strategi yang dilakukan dalam pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Dalam pelaksanaan pembelajaran, bapak melakukan kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Apa saja tahapan-tahapan dalam kegiatan tersebut?	Dalam kegiatan pendahuluan ada beberapa hal yang saya lakukan yaitu: a) Saya ajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan membaca basmalah. b) Saya ajak untuk mengucapkan syukur karena masih diberikan ni'mat iman islam dan sehat. c) Saya menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, d) Saya mengarahkan model/metode pembelajaran yang akan saya gunakan, e) Saya mengkontekstualkan materi pelajaran sehingga peserta didik mempunyai gambaran <i>real</i> terkait materi yang dipelajari. Dengan demikian peserta didik lebih semangat dalam mempelajari materi tersebut. Selain itu pada tahapan tersebut, tidak lupa saya selipkan nilai-nilai religius yang merujuk pada ayat al-Qur'an dan hadits
Bagaimana tahapan dalam kegiatan inti?	Pada kegiatan inti ini saya mengkontekstualkan materi pelajaran, kemudian saya melibatkan peserta didik dalam kegiatan sebagai perwujudan <i>active learning</i> . Pada tahap ini saya memulai menerapkan berbagai strategi, metode, dan model yang saya sesuaikan dengan materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang saya pakai mengacu pada prinsip <i>kooperatif, discovery, dan active learning</i> . Pada tahap ini juga saya mempunyai kesempatan banyak untuk menyisipkan nilai-nilai karakter sebagai bahan dari internalisasi Pendidikan karakter. Setelah materi saya sampaikan, kemudian saya melakukan <i>follow up</i> /manarik kesimpulan dan memberikan umpan balik kepada peserta didik atas materi yang saya sampaikan, dan setelah itu saya akhiri kegiatan pembelajaran

Untuk proses internalisasi seperti apa tekniknya?	Proses internalisasi karakter religius ini dilakukan dengan beberapa tahapan, pertama saya memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai nilai agama yang baik, kedua melakukan proses peneladanan atas pemahaman yang sudah diberikan, kemudian menghimbau peserta didik agar menerapkan nilai religius tersebut di madrasah dan di rumah masing-masing. Pihak sekolah menerapkan peraturan-peraturan serta kegiatan yang mengandung nilai religius sehingga para peserta didik terbiasa mengaplikasikan nilai tersebut
Bagaimana tahapan dalam kegiatan penutup?	pada kegiatan penutup saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, saya sampaikan beberapa pesan motivasi yang saya sisipi pendidikan karakter, kemudian saya ajak peserta didik mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.
Bagaimana dengan system penilaiannya?	Sistem penilaian dengan menggunakan tes tulis dan penugasan. Terdiri dari penilaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap spiritual.

## Lampiran 9

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Zainal Arifin, S.Ag. M.Pd.I. M.A.  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 08.30-09.30 WIB.  
 Tempat Wawancara : Ruang kepala MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Model pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Berkaitan dengan model pengembangan nilai-nilai karakter religius dalam meningkatkan kualitas budaya religius di MAN 2 Kota Madiun, sebenarnya apa yang ingin di capai dari kegiatan tersebut?	Sebagai kepala madrasah, kami mempunyai keinginan agar lulusan madrasah ini bisa memiliki nilai lebih dibanding sekolah/madrasah lain, yaitu karakter religius yang tercermin dari tingkah laku tutur perbuatannya yang menjadi pembeda dengan madrasah/sekolah lainnya. Oleh karena itu saya sebagai kepala sekolah mendukung sepenuhnya program pengembangan karakter religius, khususnya pengembangan karakter religius pada pembelajaran kimia
Sejak kapan penerapan karakter religius di MAN 2 Kota Madiun?	Pengembangan nilai karakter religius yang ada di MAN 2 Kota Madiun merupakan hasil dari perjuangan lama secara estafet dari alumni-alumni terdahulu, yaitu dimulai sejak awal peserta didik masuk dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), peserta didik sudah diberikan pemahaman mengenai nilai religius oleh bapak ibu guru, kemudian bapak ibu guru melakukan kontrol secara intens dan <i>continue</i> baik melalui pembelajaran maupun kegiatan lain yang dilakukan di sekolah, ini diharapkan agar peserta didik dapat menghayati nilai religius yang telah didapat. Kemudian mengajak para peserta didik untuk mengaplikasikan nilai karakter religius yang didapat dengan tindakan nyata, seperti sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, baca tulis Qur'an, jujur dan taat dalam pembelajaran dan kegiatan aplikatif lainnya yang telah diprogram oleh madrasah

## Lampiran 10

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Romadlon, M.Pd  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 10.40-11.10 WIB.  
 Tempat Wawancara : Ruang guru MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Model pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Dalam internalisasi karakter religius dalam pembelajaran, poin apa yang penting yang harus diperhatikan peserta didik?	Dalam internalisasi karakter religius pada pembelajaran kimia, proses pemahaman merupakan poin penting, setelah peserta didik diberi pemahaman pentingnya nilai karakter religius maka selanjutnya dibimbing untuk menghayati dalam hatinya. Ini harus sering dilakukan agar merasuk dalam diri peserta didik, dalam peneladanan nilai karakter religius peran guru sangat penting dalam membimbing peserta didik
Dapatkah bapak memberi contoh kepada kami berkaitan dengan materi yang disampaikan?	Sebagai contoh, pada materi proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya, Kimia kelas XI. Saya mengajak peserta didik untuk mensyukuri kebesaran Allah yang telah menciptakan minyak bumi dan gas alam yang begitu meruah di Indonesia ini dengan mengucapkan hamdalah bersama. Saya ajak peserta didik untuk merenungi dan mempelajari kegunaan dan manfaat minyak bumi ini bagi kehidupan, mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah minyak bumi yang semakin berkurang dengan energi alternatif yang dapat diperbaharui, serta menyadari dan meyakini bahwa segala peristiwa yang terjadi di alam sudah termaktub dalam al-Qur'an. Selain itu saya selalu meminta peserta didik untuk selalu berbuat jujur dalam berkata dan bertindak, percaya diri akan tugasnya, positif thinking. Dan hal demikian ini tidak hanya dilaksanakan di sekolah melainkan dimanapun dan kapanpun peserta didik berada harus dilaksanakan, tentunya atas dasar keikhlasan dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.
Dapatkah bapak memberi contoh materi apa yang	Diantaranya adalah materi Minyak bumi. Tekniknya begini, Pada awal pembelajaran saya mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur kepada Allah karena

<p>bapak internalisasikan, tekniknya bagaimana, dan diintegrasikan dengan ayat apa?</p>	<p>telah diberikan ni'mat yang sungguh luar biasa. Kemudian sikap syukur itu saya hubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, alhamdulillah sungguh kita patut bersyukur karena Allah telah memberikan hasil bumi yang luar biasa, yaitu berupa minyak bumi. Karakter syukur ni'mat ini kemudian saya hubungkan dengan al-Qur'an, saat itu saya mengambil ayat al Qur'an surat Ibrahim ayat 7 yaitu:</p> <p>وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبُكُمْ لَبِينَ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ</p> <p>Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.””</p> <p>“Di lain kesempatan, pada materi yang sama saya berpesan kepada peserta didik untuk selalu melestarikan lingkungan, menjaga lingkungan dan tidak merusak. Dalam hal menjaga dan melestarikan lingkungan saya mengaitkan hal tersebut dengan QS. Sr-Ra'du ayat 25:</p> <p>وَالَّذِينَ يَنْفُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ (٢٥)</p> <p>Artinya: Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan Mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang Itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam)</p>
---	---

## Lampiran 11

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nindhea Paramita XI Program SKS 2 Tahun  
 Tanggal : 17 Juni 2021  
 Jam : 07.45-08.10 WIB.  
 Tempat Wawancara : Ruang perpustakaan MAN 2 Kota Madiun  
 Topik Wawancara : Pengembangan karakter religius peserta didik pada pembelajaran Kimia

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Bagaimana pengalamanmu dalam pembelajaran Kimia bersama bapak M. Romdhoni?	Sangat fun, santai tapi serius. Dan beliau selalu menyelipkan karakter-karakter religius dalam materi pelajaran, selalu mengingatkan kami untuk selalu bersyukur dan berbuat baik, dengan harapan kami terbiasa dengan hal-hal yang baik dan berkarakter
Pesan-pesan apa yang disampaikan beliau ketika pembelajaran kimia?	Ketika mengakhiri pelajaran, guru selalu memotivasi kami untuk selalu rajin belajar, berusaha dan tawakkal. Ilmu apapun harus dipelajari dengan baik dan ikhlas, baik ilmu umum dan ilmu agama semua harus dipelajari. Beliau juga berpesan untuk menghormati ilmu, memuliakan ilmu. Beliau menyampaikan salah satu hadits: Artinya: Barang siapa menginginkan dunia hendaklah dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan akhirat hendaklah dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah dengan ilmu